

I. PENDAHULUAN

Bab pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap makhluk hidup. Pendidikan menjadikan manusia menjadi lebih baik dan lebih maju. Melalui pendidikan setiap orang akan mengalami perubahan dalam dirinya.

Pendidikan dapat dikelompokkan berdasarkan sifat dan tujuannya. Jenis pendidikan berdasarkan sistem nasional terdiri dari pendidikan sekolah dan

pendidikan luar sekolah. Jenis pendidikan sekolah mencakup pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, dan pendidikan angkatan bersenjata Republik Indonesia. Jenis pendidikan luar sekolah adalah jenis pendidikan yang tidak selalu terikat oleh jenjang dan struktur persekolah tetapi dapat berkesinambungan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis. Upaya meningkatkan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukannya usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai pendidik.

Keberhasilan pendidikan disuatu tempat dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh para peserta didik. Hasil atau prestasi belajar dapat dioperationalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, pendidikan keberhasilan dan sebagainya (Azwar, 2008:163).

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang

mempengaruhi hasil belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdapat dari luar siswa (faktor ekstern).

Menurut Slameto (2003:54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor-faktor internal
 - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 - b. Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan)
 - c. Kelelahan
2. Faktor-faktor eksternal
 - a. Keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
 - b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, massa, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

SMP Negeri 23 Bandar Lampung adalah salah satu sekolah menengah pertama yang beralamat di jalan Jendral Sudirman No.76 Rawa Laut.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 23 Bandar Lampung terlihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk itu hasil belajar siswa SMP Negeri 23 Bandar Lampung harus selalu ditingkatkan guna tercapainya tujuan SMP Negeri 23 Bandar Lampung yang diinginkan.

Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai fasilitator. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam interaksi edukatif yang memiliki berbagai peranan, baik sebagai pengajar maupun

sebagai pendidik yang membimbing dan memberikan pengarahan serta menuntun siswa dalam mengajar.

Sebagai pengajar guru hendaknya berperan sebagai fasilitator yang dapat memberikan informasi yang mendalam bagi siswa, dan sebagai pendidik guru mampu meningkatkan semangat siswa, pandai melihat potensi dan mengembangkannya, mengubah sikap pesimis siswa menjadi optimis dan tentunya mampu meracik strategi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMP N 23 Bandar Lampung pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII semester ganjil tahun 2013/2014, maka hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1. Hasil Ujian Mid Semester IPS Terpadu kelas VIII semester ganjil SMP N 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa	Keterangan
		<75	≥ 75		
1	VIII A	2	29	31	Nilai Kelulusan ditemukan bila, nilai yang diperoleh ≥ 75
2	VIII B	15	17	32	
3	VIII C	25	6	31	
4	VIII D	27	4	31	
5	VIII E	20	11	31	
6	VIII F	27	6	33	
7	VIII G	22	7	29	
8	VIII H	12	17	29	
Jumlah	Siswa	158	89	247	
	%	60,73%	39,27%	100%	

Sumber: SMP Negeri 23 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui hasil belajar siswa bervariasi dari nilai yang tinggi sampai nilai yang rendah. Hasil belajar yang diperoleh siswa

kelas VIII siswa SMP Negeri 23 Bandar Lampung dari siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 sebanyak 150 siswa atau sebesar 60,73%, dan siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 sebanyak 87 siswa atau sebesar 39,27% hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang masih tergolong rendah.

Di SMP Negeri 23 Bandar Lampung terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di SMP Negeri 23 Bandar Lampung adalah 75. Siswa telah mencapai kriteria tersebut maka tidak perlu diadakan remedial, sebaliknya siswa belum mencapai kriteria nilai yang diharapkan maka siswa tersebut harus mengadakan remedial. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2000: 18) apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, dimana semua faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari diri siswa (internal) dan juga dapat berasal dari luar siswa (eksternal). Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji tiga faktor yang

diduga mampu mempengaruhi hasil belajar yaitu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, minat belajar, dan motivasi belajar peserta didik.

Penguasaan keterampilan mengajar oleh guru sangat berpengaruh bagi peserta didik karena jika guru dapat menguasai keterampilan mengajar, maka ia dapat menyajikan materi dengan menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik yang secara otomatis membuat peserta didik menjadi tertarik dan antusias untuk memperhatikan pelajaran sehingga dapat memberikan dampak positif pada pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP N 23 Bandar Lampung, untuk keterampilan guru dalam mengajar masih belum terlihat optimal. Hal ini terlihat dari metode dan media yang digunakan oleh guru. Guru di SMP N 23 Bandar Lampung masih aktif menggunakan metode ceramah dan media yang kurang bervariasi, meskipun terkadang guru menggunakan metode diskusi tetapi metode diskusi ini masih belum terlihat aktif dan cenderung membosankan, yang membuat peserta didik tampak pasif dan kurang bersemangat dalam proses belajar mengajar. Keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi, membuat banyaknya siswa yang acuh terhadap penjelasan guru, membuat suasana kelas menjadi gaduh, dan siswa saling mengganggu antar teman menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas belum maksimal.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Minat belajar dikatakan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena mempunyai

pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Jika siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu, maka siswa tersebut akan mempelajari mata pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, aktif bertanya kepada guru disaat proses belajar berlangsung, merasa senang mengikuti mata pelajaran tersebut bahkan siswa dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar yang membuat siswa itu tertantang untuk selalu mengikuti proses belajar mengajar. Namun sebaliknya jika siswa tidak memiliki minat pada mata pelajaran tertentu maka sulit bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik. hal ini tentu saja dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Suryabrata (2001: 84) minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Jika siswa tidak memiliki minat untuk mempelajari sesuatu maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka akan diharapkan hasil belajar akan lebih baik.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP N 23 Bandar Lampung, minat belajar siswa khususnya terhadap mata pelajaran ips terpadu masih terbilang rendah. Hal ini dapat terlihat selama proses belajar mengajar berlangsung, dimana hanya sebagian siswa yang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Siswa juga terlihat pasif selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga interaksi antar guru dan siswa juga sangat rendah.

Faktor yang ketiga adalah motivasi belajar. Motivasi belajar tidak kalah pentingnya dengan minat belajar karena motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Anurrahman (2009: 180) siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, membuat resume, mempraktekan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Jika motivasi belajar siswa rendah, maka motivasi menjadi masalah besar dalam pembelajaran, karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP N 23 Bandar Lampung, motivasi belajar siswa khususnya terhadap mata pelajaran ips terpadu masih terbilang rendah. hal ini dapat terlihat selama proses belajar mengajar berlangsung, dimana hanya sebagian siswa kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan kesungguhan siswa dalam menyimak isi pelajaran. Siswa juga terlihat pasif selama proses belajar mengajar berlangsung dikarenakan motivasi yang dimiliki siswa rendah, dilihat dari keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, dan menyimpulkan pelajaran, sehingga interaksi antar guru dan siswa juga sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang dapat menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Guru masih kurang memiliki keterampilan dalam memberikan pengajaran yang bervariasi sehingga anak kurang termotivasi untuk belajar.
3. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang bervariasi.
4. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru membuat siswa kurang termotivasi untuk berkompetisi.
5. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa selama proses belajar mengajar.
6. Kurangnya partisipasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung dalam proses pembelajaran.
7. Metode mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga berpengaruh terhadap antusias siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung dalam mengikuti pelajaran.

8. Masih rendahnya minat belajar siswa kelas VIII SMP N 23 Bandar Lampung.
9. Masih rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 23 Bandar Lampung selama proses belajar mengajar.
10. Kurangnya pemberian motivasi belajar oleh guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dan sesuai dengan judulnya, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada aspek yaitu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1), minat belajar (X_2), motivasi belajar (Y) dan hasil belajar (Z). tujuan pembatasan ini adalah agar penelitian ini lebih terarah, sehingga didapatkan gambaran yang lebih jelas dengan data yang akurat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014?

3. Apakah ada hubungan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Apakah ada pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014?
5. Apakah ada pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014?
6. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014?
7. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014?
8. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014?
9. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014?
10. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS

Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
7. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi

belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

8. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
9. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
10. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat antara lain.

1. Manfaat teoritis
 - a. Merupakan sumbangan bagi pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi peneliti pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.
 - b. Merupakan sumbangan pemikiran bagi guru untuk menambah keterampilan mengajar guna menambah minat belajar siswa dalam belajar.
 - c. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran untuk pihak sekolah agar meningkatkan kembali keterampilan mengajar bagi guru khususnya guru mata pelajaran IPS terpadu. agar siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal.
- c. Memberikan informasi bagi siswa tentang pentingnya minat belajar, waktu belajar yang rutin agar siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal khususnya pada mata pelajaran IPS terpadu.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subyek Penelitian

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII

2. Obyek Penelitian

Ruang lingkup obyek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1), minat belajar (X_2), Motivasi Belajar, dan hasil belajar IPS Terpadu (Z).

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah pada tahun pelajaran 2013/2014.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan, khususnya bidang studi IPS terpadu.